

## ABSTRAK

Iklim keselamatan kerja (*safety climate*) merupakan istilah teoritis yang menggambarkan persepsi pekerja tentang keselamatan di tempat kerja. Iklim keamanan mengacu pada persepsi bersama yang dimiliki oleh karyawan tentang bagaimana menilai dan memprioritaskan keselamatan dalam sebuah organisasi. Persepsi yang positif terhadap iklim keselamatan kerja pada perusahaan merupakan sarana yang tepat dalam menciptakan suasana yang dapat mendorong munculnya semangat dan mendorong para karyawan untuk berperilaku selamat.

Dengan timbulnya perilaku keselamatan maka akan meminimalkan terjadinya kecelakaan kerja yang nantinya akan meningkatkan produktivitas perusahaan. Jadi semakin kecilnya perilaku tidak aman maka minim pula kecelakaan kerja. Sikap atau perilaku terhadap keselamatan kerja adalah predisposisi yang dipelajari untuk merespon secara konsisten baik mendukung maupun tidak mendukung dalam cara tertentu kondisi lingkungan kerja (*work environment*) yang di dalamnya relatif terbebas dari adanya resiko, bahaya, luka, dan penyakit.

Peran komunikasi dalam bekerja (*job communication*) juga dibutuhkan dalam penyampaian informasi antar karyawan agar tidak terjadi kesalah pahaman informasi. Kurangnya komunikasi dan kejelasan pekerjaan memungkinkan timbulnya kecelakaan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan meneliti lebih lanjut tentang hubungan antara *work environment*, *job communication*, *unsafe behaviour*, dan *safety climate*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *unsafe behavior* (Z) dalam memediasi hubungan antara *work environment* (X1), *job communication* (X2), dan *Safety Climate* (Y). Objek penelitian adalah karyawan Rigger PT. Kencana Mandiri Sejahtera Telecom wilayah Bali Nusra dengan total sampel 120 dan dianalisis dengan teknik pengolahan data AMOS. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi pendahuluan, studi literatur, dan survei lapangan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert

Hasil penelitian menyatakan bahwa *work environment* berpengaruh positif signifikan pada *safety climate*. *Job communication* berpengaruh positif signifikan pada *safety climate*. *Work environment* berpengaruh negatif signifikan pada *unsafe behaviour*. *Job communication* berpengaruh negatif signifikan pada *unsafe behaviour*. *Unsafe behaviour* berpengaruh negatif signifikan pada *safety climate*. Dan *work environment* berpengaruh signifikan terhadap *safety climate* melalui *unsafe behaviour* sebagai variabel *intervening*. Sama halnya dengan hubungan *job communication* yang berpengaruh signifikan terhadap *safety climate* melalui *unsafe behaviour* sebagai variabel *intervening*.

Kata Kunci : *work environment*, *job communication*, *unsafe behaviour*, *safety climate*

## ABSTRACT

Safety climate is a term that describes the theoretical perception about the safety of workers in the crimes. Climate security refers to the common perception held by employees about how to assess and prioritize safety in an organization. Positive perception of the safety climate in the company is an appropriate means of creating an atmosphere that can encourage the emergence of the spirit and encourage employees to behave safely.

With the emergence of safety behavior it will minimize the occurrence of accidents that will increase the productivity of the company. So the size of unsafe behavior, the minimal anyway accidents. Attitudes or behavior towards safety is a learned predisposition to respond consistently good support and do not support in some way working conditions (work environment) in which relatively free from risks, hazards, injuries, and illnesses. Although critical attitude, would be ineffective if the climate is not conducive to corporate security.

The role of communication in the work (job communication) is also needed in the delivery of information among employees in order to avoid misunderstanding information. Lack of communication and clarity of the work allows the emergence of injuries because it can increase the possibility of accidents. Based on these descriptions, the researchers will further examine the relationship between work environment, job communication, unsafe behavior, and safety climate.

This study aims to examine and analyze the effect of unsafe behavior (Z) in mediating the relationship between work environment (X1), job communication (X2), and Safety Climate (Y). The object of research is the employee Rigger PT. Kencana Mandiri Sejahtera Telecom Bali Nusra region with a total of 120 samples and analyzed with AMOS data processing techniques. Data collection method used in this research is to use the preliminary study, literature study and field surveys. The scale used in this study is a Likert scale

The study states that the work environment significant positive effect on safety climate. Job communication significant positive effect on safety climate. Work environment a significant negative effect on the unsafe behavior. Job communication significant negative effect on the unsafe behavior. Unsafe behavior significant negative effect on safety climate. And work environment significantly influence the climate safety through unsafe behavior as an intervening variable. Similarly, the relationship communication job that significantly influence the climate safety through unsafe behavior as an intervening variable.

Keywords: work environment, job communication, unsafe behavior, safety climate.